



Olivia Indah Lestari¹
Indryani²
Ugi Nugraha³
Urip Sulistiyo⁴

PENERAPAN MEDIA QUESTION CARD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MUATAN MATEMATIKA KELAS III DI SD NEGERI 47/IV KOTA JAMBI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media Question Card pada muatan Matematika Kelas III di SD Negeri 47/IV Kota Jambi dan untuk mengetahui apakah penerapan Question Card dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan Matematika siswa kelas III di SD Negeri 47/IV Kota Jambi. Dalam penelitian ini ditemukan permasalahan keaktifan siswa rendah dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari kegiatan observasi di SD Negeri 47/IV Kota Jambi pada siswa kelas III, bahwa siswa kurang memberikan perhatian kepada guru selama proses pembelajaran, jarang terlibat aktif dalam diskusi, dan kurang berani menyampaikan pendapat. Hambatan utama dari permasalahan ini adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif oleh guru, yang seharusnya dapat mendorong keaktifan belajar siswa. Akibatnya, tingkat keaktifan belajar siswa menjadi rendah. Objek dalam penelitian yaitu 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Solusi dari permasalahan ini adalah menggunakan media pembelajaran Question Card. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata persentase sebesar 62,39% sedangkan skor keaktifan siswa pada siklus II sebesar 82,70%. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Question Card dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan Matematika SD Negeri 47/IV Kota Jambi.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Media Question Card, Pembelajaran Matematika

Abstract

This study aims to determine how the use of the Question Card media is applied in the Mathematics subject for third-grade students at SD Negeri 47/IV, Kota Jambi, and to assess whether the implementation of Question Card can improve student engagement in learning in the third-grade Mathematics class at SD Negeri 47/IV, Kota Jambi. The study identified issues with low student engagement in learning. This was observed during classroom activities at SD Negeri 47/IV, Kota Jambi, where students showed little attention to the teacher during lessons, rarely participated actively in discussions, and were hesitant to express their opinions. The main obstacle to this issue is the limited use of innovative teaching media by the teacher, which should encourage student engagement. As a result, the level of student engagement in learning remained low. The study's participants consisted of 32 students, including 17 female and 15 male students. The solution to this problem was to use the Question Card media. Data were collected through direct observation during lessons. The results showed that the average student engagement score in Cycle I was 62.39%, while the student engagement score in Cycle II increased to 82.70%. Based on the findings, it can be concluded that the implementation of the Question Card media can improve student engagement in learning in the Mathematics subject at SD Negeri 47/IV, Kota Jambi.

Keywords: Student Engagement, Question Card Media, Mathematics Learning

^{1,2,3,4)} Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
email: oliviaindah000@gmail.com, indryani@unja.ac.id, ugi.nugraha@unja.ac.id,
urip.sulistiyo@unja.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah upaya untuk mendorong peserta didik agar aktif belajar, melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk membantu mereka memahami dan menguasai materi. Proses pembelajaran idealnya dinamis dan melibatkan siswa secara aktif. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan mudah diakses di sekitar lingkungan. Media pembelajaran berperan penting dalam melibatkan lebih banyak indera peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami dan menguasai hasil belajar secara lebih optimal. Semakin banyak indera yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, semakin efektif interaksi peserta didik dengan materi yang dipelajari (Warsita, 2008)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses belajar. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pengajaran, sekaligus berfungsi meningkatkan kreativitas dan perhatian siswa selama proses pembelajaran (Tafonao, 2018). Media pembelajaran adalah sarana yang berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa dalam menyampaikan informasi. Tujuannya adalah untuk merangsang, memotivasi, dan memastikan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh. Media ini melibatkan kelima indera—penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecapan—selama penyampaian materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi adalah media kartu soal. Media ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, berpikir kritis, serta meningkatkan keterampilan dalam mengerjakan soal dan memecahkan masalah. Penggunaan media kartu soal juga mendorong proses pembelajaran kelompok melalui kegiatan mencatat dan mendiskusikan konsep materi, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi dapat ditingkatkan (Dony et al, 2019). Permainan Question Card adalah media pembelajaran berbentuk permainan yang dilakukan secara berkelompok. Media ini menggunakan kartu soal yang berisi gambar atau permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Melalui permainan ini, peserta didik diajak untuk belajar dengan cara yang interaktif dan kontekstual, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Laila, 2020)

Menurut (Nasution 2010:86) Keaktifan belajar adalah salah satu konsep dasar dalam proses belajar mengajar. Keaktifan ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu keaktifan fisik (jasmani) dan keaktifan mental (rohani). Sedangkan menurut Yamin (2007:81) Belajar aktif adalah proses yang melibatkan interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya, yang dipengaruhi oleh indikator keseimbangan diri dan kompetensi dasar. Keaktifan belajar tidak hanya terlihat dari keterlibatan fisik siswa, tetapi juga dari partisipasi mental mereka dalam proses pembelajaran.

Dari pengamatan awal penulis mendapatkan pembelajaran di SD Negeri 47/IV Kota Jambi masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan penugasan, yang menyebabkan proses pembelajaran terkesan monoton. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran mengakibatkan keaktifan peserta didik belum maksimal. Media sederhana, seperti gambar, dapat menjadi lebih menarik jika dikemas dengan cara yang inovatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menawarkan sebuah media sederhana yang dikemas dengan cara yang menarik untuk mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penulis membuat media Question Card yang merupakan kartu soal yang disertai dengan gambar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (Tanireidja, 2011) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada kegiatan belajar melalui serangkaian tindakan yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama-sama. Menurut ahli, penelitian tindakan kelas berkaitan dengan bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran, serta melihat dampak nyata dari upaya tersebut.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri 47/IV Kota Jambi pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa kelas III yaitu 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Kelas III dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan dalam pembelajaran, yaitu rendahnya keaktifan belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian serta meningkatkan keaktifan siswa, khususnya dalam pembelajaran Matematika. Objek dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Question Card untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada muatan Matematika di SD Negeri 47/IV Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 1

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Question Card, terdapat berbagai persiapan yang perlu dilakukan. Persiapan tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran seperti CP, ATP, Modul Ajar dan materi pembelajaran, mencari serta membuat sumber, bahan, dan media pembelajaran yang dibutuhkan, menyusun lembar observasi untuk kegiatan pembelajaran, serta menyiapkan perangkat evaluasi pembelajaran.

b) Tindakan Pertemuan Pertama

Dilakukan pada hari Senin, 11 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 07.30-08.40 di SD Negeri 47/IV Kota Jambi. adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah (a) Guru menyapa siswa dengan memberikan salam dan mengajak mereka berdoa bersama. (b) Guru memeriksa kondisi siswa serta mencatat kehadiran mereka. (c) Guru menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengarahkan mereka untuk mengeluarkan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti buku tematik, buku tulis, pena, dan alat lainnya (d) Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar alat transportasi berupa mobil dengan jumlah yang banyak disetiap kotaknya (e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada Matematika materi “Perkalian”, (f) Guru meminta siswa untuk membaca buku siswa yang berisi materi pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu mengenai Pekalian, (h) Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 4, lalu meminta siswa duduk bersama sesuai dengan angka yang sama, (i) Saat siswa menggunakan media Question Card, guru mengawasi dan membimbing mereka, (j) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat bekerja sama selama menggunakan media Question Card, sekaligus berusaha mengejar waktu yang telah ditentukan, (k) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, (l) Guru mengadakan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, (m) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka terkait pembelajaran yang telah diikuti, (n) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya sebagai persiapan, (o) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa, kemudian menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2

a) Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Question Card, terdapat berbagai persiapan yang perlu dilakukan. Persiapan tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran seperti CP, ATP, Modul Ajar dan materi pembelajaran, mencari serta membuat sumber, bahan, dan media pembelajaran yang dibutuhkan, menyusun lembar observasi untuk kegiatan pembelajaran, serta menyiapkan perangkat evaluasi pembelajaran.

b) Tindakan Pertemuan Kedua

Dilakukan pada hari Selasa, 12 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 09.15-10.25 di SD Negeri 47/IV Kota Jambi. adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah (a) Guru menyapa siswa dengan memberikan salam dan mengajak mereka berdoa bersama. (b) Guru memeriksa kondisi siswa serta mencatat kehadiran mereka. (c) Guru menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengarahkan mereka untuk mengeluarkan perlengkapan yang dibutuhkan, seperti buku tematik, buku tulis, pena, dan alat lainnya (d) Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar alat transportasi berupa mobil dengan jumlah yang banyak disetiap kotaknya (e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada Matematika materi “Perkalian”, (f) Guru meminta siswa untuk membaca buku siswa yang berisi materi pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu mengenai Pekalian, (h) Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berhitung dari angka 1 sampai 4, lalu meminta siswa duduk bersama sesuai dengan angka yang sama, (i) Saat siswa menggunakan media Question Card, guru mengawasi dan membimbing mereka, (j) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat bekerja sama selama menggunakan media Question Card, sekaligus berusaha mengejar waktu yang telah ditentukan, (k) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada hari ini, (l) Guru mengadakan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari, (m) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau kesan mereka terkait pembelajaran yang telah diikuti, (n) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya sebagai persiapan, (o) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa, kemudian menutup pelajaran dengan mengajak siswa membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

c) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan terkait minat belajar yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil minat belajar

No	Indikator Keaktifan Belajar yang di amati	Rata-rata
1	Perhatian peserta didik kepada penjelasan guru	64,74
2	Kerjasama dalam kelompok	62,89
3	Kemampuan siswa mengeluarkan pendapat dalam sebuah kelompok	60,00
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	61,05
5	Menyimak dengan baik ketika teman berpendapat	59,67
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	61,34
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	60,53
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	68,22
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	63,11
Rata-rata Keaktifan Belajar		62,39

d) Refleksi

Penerapan media pembelajaran Question Card pada siklus I belum berjalan dengan optimal. Terdapat beberapa kendala selama pembelajaran yang mengakibatkan minat belajar siswa belum meningkat secara maksimal. Berdasarkan hasil dari tindakan pada siklus I, beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah:

1. Siswa kurang memperhatikan saat guru memberikan penjelasan.
 2. Pengendalian guru terhadap jalannya permainan masih kurang efektif.
 3. Petunjuk yang diberikan belum cukup jelas, sehingga siswa kesulitan untuk menyesuaikan diri.
 4. Kerjasama antar siswa dalam kelompok masih perlu ditingkatkan.
- Berdasarkan refleksi Siklus I, tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II yaitu :
1. Guru harus lebih mahir dalam mengkondisikan kelas dan siswa.
 2. Memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam berdiskusi kelompok.
 3. Memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa terkait konsep pembelajaran.
 4. Memberikan pemahaman tentang orientasi penggunaan Question Card, bukan sekadar memilih kartu jawaban, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk memperdalam pemahaman materi.
 5. Memberikan reward kepada siswa sebagai bentuk apresiasi.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

a) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, rencana tindakan untuk siklus II adalah sebagai berikut: membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti CP, ATP, Modul Ajar dan materi pembelajaran; mencari dan menyusun sumber, bahan, serta media pembelajaran yang diperlukan; membuat lembar observasi untuk kegiatan pembelajaran; dan menyusun perangkat evaluasi pembelajaran.

b) Tindakan Pertemuan Pertama

Dilakukan pada hari Senin, 18 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 07.30-08.40 di SD Negeri 47/IV Kota Jambi. adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah (a) Guru menyapa siswa dengan memberikan salam dan mengajak mereka berdoa bersama. (b) Guru memeriksa kondisi siswa serta mencatat kehadiran mereka dan meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Profil Pelajar Pancasila, (c) Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat tulis dan alat yang berhubungan dengan pembelajaran seperti buku cetak, buku tulis dll, (d) Guru mengajak siswa untuk Ice Breaking, (e) Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar buah ada yang dimasing-masing keranjang dan menanyakan dari gambar tersebut, (f) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan tugas, karena kejujuran mencerminkan sikap Pancasila pertama. Guru juga memberi semangat agar siswa dapat bekerja sama saat menggunakan media Question Card dan berusaha mengejar waktu yang telah ditentukan untuk memenangkan permainan, (g) Guru mengajak siswa untuk menggunakan Question Card. Sebelum memulai, guru menanyakan kepada siswa, "Apakah ada yang ingin ditanyakan atau belum dipahami?" Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking, (h) Selanjutnya, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya, (i) Salah satu siswa memilih kartu soal, yang kemudian dibagikan secara acak kepada setiap kelompok. Setiap kelompok menerima 3 kartu soal dan berdiskusi untuk menentukan jawabannya, (j) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka dapat bekerja sama saat menggunakan Question Card untuk mengejar waktu yang telah ditentukan, (k) Setiap kelompok kemudian mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan dalam kotak. Siswa mencari jawaban yang sesuai dengan kartu soal, dengan batasan waktu yang telah ditetapkan, (l) Kelompok yang pertama kali menyelesaikan pencocokan kartu soal dengan kartu jawaban akan dinyatakan sebagai pemenang, (m) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada hari itu, (n) Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih berdasarkan hasil pencocokan kartu soal, (o) Guru

menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan penjelasan terkait jawaban yang diberikan siswa, (p) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa, kemudian menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk membaca doa dan mengucapkan salam, (q) Guru bersama siswa melakukan refleksi, lalu meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, (r) Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat untuk mengulang pelajaran di rumah, (s) Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

4. Deskripsi Pelaksanaan II dan Pertemuan II

a) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, rencana tindakan untuk siklus II adalah sebagai berikut: membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti CP, ATP, Modul Ajar dan materi pembelajaran; mencari dan menyusun sumber, bahan, serta media pembelajaran yang diperlukan; membuat lembar observasi untuk kegiatan pembelajaran; dan menyusun perangkat evaluasi pembelajaran.

b) Tindakan Pertemuan Kedua

Dilakukan pada hari Selasa, 19 November 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) pada pukul 09.15-10.25 di SD Negeri 47/IV Kota Jambi. adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah (a) Guru menyapa siswa dengan memberikan salam dan mengajak mereka berdoa bersama. (b) Guru memeriksa kondisi siswa serta mencatat kehadiran mereka dan meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu Profil Pelajar Pancasila, (c) Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengeluarkan alat tulis dan alat yang berhubungan dengan pembelajaran seperti buku cetak, buku tulis dll, (d) Guru mengajak siswa untuk Ice Breaking, (e) Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar buah ada yang dimasing-masing keranjang dan menanyakan dari gambar tersebut, (f) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan tugas, karena kejujuran mencerminkan sikap Pancasila pertama. Guru juga memberi semangat agar siswa dapat bekerja sama saat menggunakan media Question Card dan berusaha mengejar waktu yang telah ditentukan untuk memenangkan permainan, (g) Guru mengajak siswa untuk menggunakan Question Card. Sebelum memulai, guru menanyakan kepada siswa, "Apakah ada yang ingin ditanyakan atau belum dipahami?" Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking, (h) Selanjutnya, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya, (i) Salah satu siswa memilih kartu soal, yang kemudian dibagikan secara acak kepada setiap kelompok. Setiap kelompok menerima 3 kartu soal dan berdiskusi untuk menentukan jawabannya, (j) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka dapat bekerja sama saat menggunakan Question Card untuk mengejar waktu yang telah ditentukan, (k) Setiap kelompok kemudian mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan dalam kotak. Siswa mencari jawaban yang sesuai dengan kartu soal, dengan batasan waktu yang telah ditetapkan, (l) Kelompok yang pertama kali menyelesaikan pencocokan kartu soal dengan kartu jawaban akan dinyatakan sebagai pemenang, (m) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari pada hari itu, (n) Setiap kelompok mempresentasikan kartu jawaban yang dipilih berdasarkan hasil pencocokan kartu soal, (o) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan penjelasan terkait jawaban yang diberikan siswa, (p) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa, kemudian menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk membaca doa dan mengucapkan salam, (q) Guru bersama siswa melakukan refleksi, lalu meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, (r) Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat untuk mengulang pelajaran di rumah, (s) Guru mengajak siswa untuk menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan terkait minat belajar yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Minat belajar

No	Indikator Keaktifan Belajar yang di amati	Rata-rata
1	Perhatian peserta didik kepada penjelasan guru	89,57
2	Kerjasama dalam kelompok	85,00
3	Kemampuan siswa mengeluarkan pendapat dalam sebuah kelompok	79,42
4	Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	82,75
5	Menyimak dengan baik ketika teman berpendapat	72,98
6	Memberikan gagasan yang cemerlang	85,05
7	Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	75,46
8	Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain	82,35
9	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	91,76
Rata-rata Keaktifan Belajar		82,70

d) Refleksi

Pembelajaran dengan penerapan media Question Card pada siklus II telah menunjukkan peningkatan, terlihat dari keaktifan belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Guru telah berhasil mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dan siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih optimal pada pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan, keaktifan belajar siswa pada siklus II sudah tampak bahwa siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari analisis dan refleksi pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan siswa telah tercapai dari seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II, upaya perbaikan yang dilakukan secara keseluruhan dinyatakan berhasil.

Pembahasan

Keaktifan belajar siswa diamati dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran Matematika dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Keaktifan yang diamati selama proses pembelajaran dibagi menjadi 9 aspek, yaitu: perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberikan gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain, serta saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I belum dapat dikatakan optimal dan belum mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari keaktifan belajar siswa yang masih rendah, di mana masih ada siswa yang berbicara dan bermain dengan temannya saat guru mempresentasikan materi. Selain itu, siswa juga masih kesulitan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru karena kurangnya perhatian saat guru menjelaskan, dan belum terlihat adanya keinginan untuk aktif dalam pembelajaran.

Evaluasi pada siklus I dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan antara lain: Guru harus lebih mahir dalam mengkondisikan kelas dan siswa, memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam berdiskusi kelompok, memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa terkait konsep pembelajaran, memberikan pemahaman mengenai orientasi penggunaan Question Card, yang bukan sekadar memilih kartu jawaban, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk memahami materi, serta memberikan reward kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. Melalui perbaikan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 47/IV Kota Jambi mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 20,31% yaitu dari 62,39% menjadi 82,70%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III di SD Negeri 47/IV Kota Jambi dengan penggunaan Question Card, Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa antara siklus I dan II setelah penggunaan Question Card dalam proses pembelajaran. Pada setiap siklus, terjadi peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil perolehan jumlah skor rata-rata persentase lembar observasi keaktifan belajar siswa, pada siklus I mencapai 62,39%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 82,70%. Peningkatan keaktifan belajar siswa ini disebabkan oleh perbaikan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap pendahuluan hingga tahap penutupan. Selama pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa sudah menunjukkan kemauan untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik bagi siswa, yaitu Question Card.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Question Card dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada kelas III di SD Negeri 47/IV Kota Jambi. Keaktifan belajar siswa secara umum mengalami peningkatan antara siklus I dan siklus II. Hasil persentase observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I adalah 62,39%, yang menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa belum optimal pada siklus I. Hal ini disebabkan oleh beberapa indikator yang belum tercapai, di antaranya: perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memberikan gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lain, serta saling membantu dan menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada siklus II di antaranya adalah: guru harus lebih pandai dalam mengkondisikan kelas dan siswa, memberikan motivasi agar siswa lebih berperan aktif dalam berdiskusi kelompok, memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa terkait konsep pembelajaran, memberikan pemahaman mengenai orientasi penggunaan Question Card yang bukan sekadar memilih kartu jawaban, tetapi lebih kepada interaksi edukatif untuk pemahaman materi, serta memberikan reward kepada siswa.

Berdasarkan upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II, hasil persentase keaktifan belajar siswa mencapai 82,70%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa sudah berjalan dengan optimal, karena seluruh indikator keaktifan belajar siswa sudah tercapai dan dapat dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, J. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Smart Pocket And Questions Card dalam Meningkatkan Antusiasme Siswa Belajar Perpajakan di Kelas XI IPS. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(2), 163–178.
- Arifin, Z. (2014). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dony, N., J, J., & Apriani, H. (2019). PEMBUATAN MEDIA KARTU SOAL PERHITUNGAN pH PADA MATERI POKOK LARUTAN PENYANGGA Di SMAN 1 JENAMAS. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 77.

- Lailia, N. (2020). Pengembangan Permainan Question Card Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 16(2), 61– 68.
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat* 04, N0.02 (Oktober): 31-44.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat
- Taniredja, dkk. (2011). Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara
- Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran, Landasan dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Yamin, M. (2007). Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press